

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 10 Kota Sukabumi, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa;

Pertama, kemampuan siswa menulis cerita inspiratif sebelum menggunakan media film belum maksimal. Hal ini terbukti dengan nilai terendah yang didapatkan siswa adalah 51 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata nilai 68. Untuk skor organisasi sendiri rata-rata hanya mendapatkan skor 15 dari 20, maka dengan rata-rata 15 dapat dikatakan bahwa siswa belum mampu mengembangkan topik cerita. Untuk rata-rata skor isi 20 dari 30. Sementara rata-rata paragraf 13 dari skor tertinggi 20 karena terkadang dalam membuat cerita inspiratif siswa kurang menguasai pembentukan kata dan terjadi kesalahan penggunaan kosakata. Penggunaan struktur dan bahasa bahasa rata-rata skor 16 menunjukkan terkadang siswa menggunakan bahasa yang tidak sesuai dan kurang baik dan untuk skor ejaan 3 menunjukkan dalam cerita inspiratif yang dibuat sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital.

Kedua, setelah peneliti menerapkan media film kemampuan siswa dalam menulis cerita narasi inspiratif mengalami perubahan. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai terendah yang didapatkan siswa adalah 58 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata nilai 78. Maka dapat diketahui adanya peningkatan nilai rata-rata hasil *prates* yaitu 68 dan *pascates* 78 sehingga terdapat selisih nilai sebanyak 10 poin.

Ketiga, setelah melakukan uji hipotesis diperoleh hasil pengujian statistik uji-t bahwa hasil t_{hitung} ($t = 12,80$) lebih besar dari t_{tabel} (0,001). Berdasarkan hal tersebut keputusan uji yang didapat adalah uji hipotesis diterima dan terdapat signifikansi antara hasil *prates* dan *pascates*. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan media film terhadap kemampuan siswa menulis cerita inspiratif.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Siswa dalam menulis narasi cerita inspiratif bisa menggunakan media film karena dapat memudahkan menuliskan film menjadi narasi cerita inspiratif dan menjadi kritis terhadap hasil belajarnya serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru diharapkan dapat memperhatikan minat yang dimiliki siswa. Umumnya minat siswa dalam menulis masih kurang, maka dari itu perlu adanya kreasi dan inovasi dalam pembelajaran menulis agar menambah minat siswa untuk menulis. Media film dapat dijadikan pilihan untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa.
3. Sripsi ini bermanfaat bagi sekolah sebagai acuan dalam mengembangkan keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan profesional guru.